

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Hooliganisme merupakan sebuah budaya dari suporter sepakbola yang lahir pertama kali dari daratan benua eropa terutama di Inggris. Film Green Street Hooligans (2005) merupakan film dengan genre drama kriminal. yang menunjukkan representasi hooliganisme

1. Representasi Hooliganisme dalam Film: Film Green Street Hooligans (2005) secara jelas merepresentasikan fenomena hooliganisme melalui karakter-karakter yang terlibat dalam kekerasan antar kelompok suporter sepak bola. Hooliganisme digambarkan sebagai bagian dari identitas kelompok suporter yang memperlihatkan solidaritas yang kuat meskipun ditandai dengan kekerasan.
2. Denotasi: Dalam analisis denotatif, film ini menunjukkan gambar langsung dari aksi kekerasan antara dua kelompok, GSE (Green Street Elite) dan Millwall. Teknik pengambilan gambar, seperti close-up pada wajah karakter, memperkuat pesan kekerasan yang terjadi, dengan darah sebagai simbol konflik fisik yang terjadi antar kelompok suporter.
3. Konotasi: Secara konotatif, film ini menggambarkan bagaimana kebanggaan kelompok dan loyalitas terhadap tim tidak hanya diwujudkan dalam dukungan positif, tetapi juga dalam bentuk tindakan agresif. Perilaku kekerasan yang terjadi antara GSE dan Millwall tidak hanya berkaitan dengan olahraga, tetapi juga dengan identitas dan pengakuan dalam kelompok sosial tersebut.
4. Mitos: Mitos yang terbentuk dalam film ini adalah bahwa kekerasan dianggap sebagai pembuktian loyalitas dan keberanian anggota kelompok. Dalam konteks hooliganisme, kekerasan menjadi sarana untuk membuktikan solidaritas dan kesetiaan kepada tim sepak bola, serta simbol dari maskulinitas dan kehormatan kelompok.
5. Dampak Hooliganisme pada Masyarakat: Hooliganisme yang digambarkan dalam film ini memunculkan pandangan bahwa kekerasan, meskipun tidak

dibenarkan secara moral, dianggap oleh para pelakunya sebagai cara untuk menjaga martabat kelompok mereka. Film ini memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana kelompok-kelompok hooligan menciptakan nilai-nilai mereka sendiri dalam konteks sosial budaya yang lebih besar.

## **5.2 SARAN**

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan penelitian, peneliti akan memberikan saran kepada beberapa pihak:

1. Secara Praktis

Diharapkan kepada masyarakat untuk lebih kritis dalam memahami makna hooliganisme pada film serta mendalami pemahaman tentang dunia suporter sepakbola.

2. Secara Akademis

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pembahasan tentang hooliganisme lebih mendalam, agar peneliti dapat melakukan pembahasan secara lebih detail makna hooliganisme.